

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kompensasi dan Komitmen Kerja Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pada Guru di SD Plus Rahmat Kota Kediri” menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Nanang Martono dalam Sudaryono penelitian kuantitatif adalah yaitu sebuah metode penelitian yang berguna untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat mengalami hubungan satu sama lain.⁶¹ Maka dalam penelitian yang akan dilakukan berusaha mengungkap apakah terdapat pengaruh antara variabel kompensasi dan variabel komitmen kerja terhadap variabel *organizational citizenship behavior* pada guru di SD Plus Rahmat kota Kediri.

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sudjarwo dan Basrowi dalam Sudaryono yaitu atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya, yang secara khusus sebuah variabel itu bisa diukur dan dapat sebagai bahan dalam penelitian⁶². Dalam penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan tiga jenis variabel yaitu:

⁶¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 92.

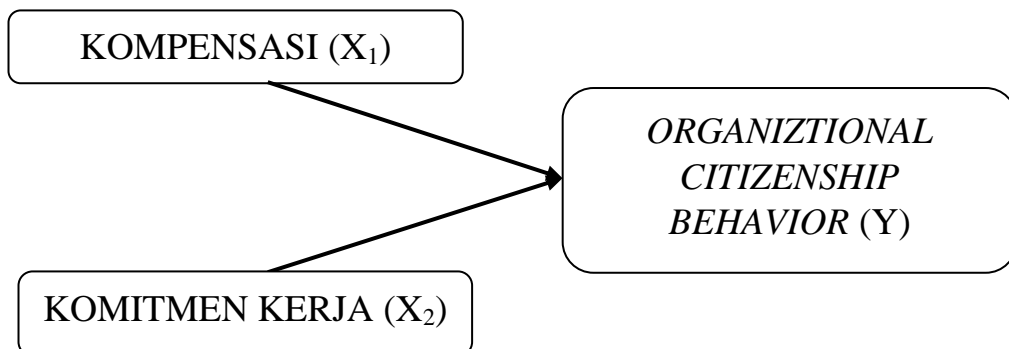
⁶² *Ibid.*, 151

Variabel bebas : Kompensasi dan Komitmen Kerja

Variabel Terikat : *Organizational Citizenship behavior*

Untuk memahami lebih lanjut pengertian variabel bebas menurut Hardani yaitu variabel yang bisa menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel terikat menurut Hardani adalah variabel yang secara terstruktur berpikir kelimuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lain.⁶³ Berikut ini dalam model bagan pengaruh antar variabel yang digunakan.

BAGAN 3.1



C. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Hery Hermawan secara singkat disebut wilayah generalisasi penelitian, wilayah generalisasi ini bisa terdiri dari subjek dan objek penelitian. Maka dari sini bisa dikatakan populasi bukan hanya sekedar jumlah tetapi juga termasuk sifat atau karakteristik didalamnya.⁶⁴

⁶³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 305-306.

⁶⁴ Hery Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, (Yogyakarta: Open Science Framework, 2018), 66.

Untuk lokasi penelitian yang dipilih yaitu di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pada seluruh populasi, menurut Agung Widhi Kurniawan penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap lingkup luas, dengan semua subjek penelitian dan kesimpulannya berlaku untuk semua subjek penelitian.⁶⁵ Kemudian yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh populasi yang terdiri dari 60 guru yang menjadi bagian di SD Plus Rahmat Kota Kediri tahun pelajaran 2020/2021.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan metode pengukuran. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁶⁶

Sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti atau dibahas, maka instrumen penelitiannya berjumlah tiga, yaitu:

1. Skala variabel Kompensasi

Dalam Skala kompensasi dari Simamora yang akan diadaptasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 4 dimensi

⁶⁵ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 56.

⁶⁶ Eko Putri Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

TABEL 3.1

Tabel Skala Simamora Kompensasi

Dimensi	Favorabel	Unfavorabel
<i>Salaries are fair</i>	1, 2, 3	4
<i>Incentives are appropriate</i>	5, 6, 8	7
<i>Allowances are in accordance with expectation</i>	9, 11	10, 12, 13
<i>Adequate facilities</i>	15, 17, 18	14, 16

2. Skala Allan dan Mayer Komitmen Kerja

Dalam skala komitmen kerja Allan dan Mayer yang akan diadaptasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 dimensi.

TABEL 3.2

Tabel Skala Allan dan Mayer Komitmen Kerja

Dimensi	Favorabel	Unfavorabel
<i>Affective Commitment</i>	2, 3, 4, 5	1, 6
<i>Continuance Commitment</i>	7, 8, 9, 10	11
<i>Normative Commitment</i>	12, 14, 15, 16	13

3. Skala Organ dan Lingl *Organizational Citizenship Behavior*

Dalam skala *organizational citizenship behavior* Organ dan Lingl yang akan diadaptasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 dimensi.

TABEL 3.3

Tabel Skala Organ dan Lingl *Organizational Citizenship Behavior*

Dimensi	Favorabel	Unfavorabel
<i>Altruism</i>	1, 3	2, 4, 5
<i>Conscientiousness</i>	6, 8, 9, 10	7
<i>Sportmanship</i>	11, 12, 13	14
<i>Courtesy</i>	15, 16, 18	17
<i>Civic Virtue</i>	19, 21, 22	20, 23

E. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan dalam hal ini adalah:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
- c. Memasukan poin-poin pertanyaan dari skala di lembar kuisisioner
- d. Mengecek jawaban responden

2. Tabulasi

Tabulasi yaitu kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan untuk mengatur sehingga dapat diolah dan dianalisis.

Berikut kegiatan dalam melakukan tabulasi :

- a. Memberikan skor (scoring) Terhadap Item-item. Dalam penelitian ini pemberian skor pemberian skor setiap item soal yakni:

TABEL 3.4

Tabel Skoring

Favorabel		Unfavorabel	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Cukup	3	Cukup	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

- b. Memberikan Kode terhadap item-item yang diberikan skor.

3. Validitas dan Reliabilitas Data.

Uji validitas digunakan untuk mengukur kolerasi antar poin-poin dalam pertanyaan dengan skor pertanyaan secara

keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur yang akan diukur.⁶⁷ Setelah diketahui skor validitas setiap item maka langkah selanjutnya adalah menghilangkan poin-poin pertanyaan (angket) yang tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan reliabel atau tidak. Alat ukur yang reliabel artinya jika alat ukur tersebut memiliki nilai kehandalan dimana hasil dari alat ukur tersebut sama, meskipun dilakukan beberapa kali.⁶⁸

4. Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui kategorisasi tingkat tinggi atau rendahnya nilai variabel yang diisi setiap responden. Pada pengkategorisasian yang akan dilakukan menggunakan lima tingkatan yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

5. Melakukan Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik dilakukan beberapa pengujian diantaranya yaitu:

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali, uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model uji regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang diuji. Selanjutnya untuk

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2013), 348.

⁶⁸ *Ibid.*,

mengetahui terjadinya korelasi antara variabel bebas dapat menggunakan nilai *Tolerance* dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Multikolinieritas terjadi jika nilai *VIF* >10 dan nilai *Tolerance* < 0,10.⁶⁹

b. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali, uji autokorelasi dilakukan untuk menguji pada model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode yang terjadi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi.⁷⁰ Selanjutnya untuk mengetahui terjadinya autokorelasi dapat menggunakan uji statistil Durbin Watson. Autokorelasi terjadi jika nilai Durbin Watson dibawah -2, jika nilai Durbin Watson diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi, dan sedangkan nilai Durbin Watson diatas 2 maka terjadi autokorelasi negatif.⁷¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas, menggunakan uji Glejser dengan cara pengambilan keputusannya adalah jika nilai Zscore variabel bebas

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 92.

⁷⁰ Ibid., 96.

⁷¹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 145.

menunjukkan hasil yang signifikan atau $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.⁷²

d. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono, uji linieritas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki bentuk pola garis linier atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang menghasilkan linieritas dari pengujian variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁷³ Berdasarkan uji Mackinnon, White, dan Davidson (MWD) untuk menguji kelinieran dengan cara pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas koefisien Z_1 dan Z_2 menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau $> 0,05$, maka bentuknya adalah linier.⁷⁴

e. Uji Normalitas

Menurut Supardi, uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak, jika distribusi normal maka menggunakan statistik parametrik, dan jika distribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik. cara menarik kesimpulan yaitu, jika nilai kolmogrov hitung $<$ kolmogrov tabel, artinya berdistribusi normal, sedangkan jika nilai kolmogrov hitung $>$ kolmogrov tabel, artinya berdistribusi tidak normal.⁷⁵

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

⁷³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 265

⁷⁴ Martha Agusthina C. "Investor dan Faktor-Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhinya di Provinsi Papua Barat", *Jurnal Eko Regional*, Vol. 7 No. 2 (2012), 65.

⁷⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 173-174.

6. Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi dijelaskan oleh Sugiyono bahwa model statistik ini digunakan untuk memprediksi sejauh mana perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai dari variabel bebas dimanipulasi atau dirubah atau juga dinaik turunkan.⁷⁶ Kemudian dalam penelitian ini menggunakan dua jenis regresi yaitu:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau sebab akibat satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁷⁷ Dalam penelitian yang akan dilakukan, akan dilakukan proses analisis regresi linier sederhana yaitu pada pengaruh kompensasi (X_1) terhadap organizational citizenship behavior (Y) dan pada pengaruh komitmen kerja (X_2) terhadap organizational citizenship behavior (Y). Analisis regresi linier sederhana akan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y = Subjek dalam variabel terikat yang telah diprediksikan (organizational citizenship behavior)

a = Nilai Y saat harga X = 0 (harga konstan)

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

⁷⁷ *Ibid.*, 262.

b = angka arah atau koefisien regresi, yang diambil dari angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan dari perubahan variabel bebas

X = Subjek dalam variabel terikat (kompensasi/komitmen kerja)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Menurut Sugiyono regresi ganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel terikat, bila terdapat dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi sedemikian rupa (dinaik turunkan), jadi analisis regresi ganda dilakukan jika jumlah variabel bebasnya terdiri dari dua atau lebih.⁷⁸

Dalam penelitian yang akan dilakukan akan dilakukan proses analisis regresi ganda yaitu pada pengaruh kompensasi dan komitmen kerja terhadap organizational citizenship behavior.

Analisis regresi ganda akan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y = Subjek variabel terikat yang telah diprediksikan (organizational citizenship behavior)

⁷⁸ Ibid., 276.

X_1 = Subjek dalam variabel terikat pertama (kompensasi)

X_2 = Subjek dalam variabel terikat kedua (komitmen kerja)

a = Nilai Y saat harga $X = 0$ (harga konstan)

b_1 b_2 = angka arah atau koefisien regresi, yang diambil dari angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan dari perubahan variabel bebas

Untuk memperoleh harga dari a , b , dan c maka akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$c = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Selanjutnya untuk mendapatkan unsur-unsur dari a , b , dan c maka akan berlaku rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1 y_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$